

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden penelitian mengalami gangguan pertumbuhan dan berjenis kelamin laki-laki (29,8%), ibu responden memiliki tingkat pendidikan rendah (38,7%), ibu responden bekerja (35,3%) dan pendapatan keluarga kurang dari UMK (39,5%). Sebagian besar responden yang mengalami gangguan perkembangan berjenis kelamin laki-laki (40,4%), ibu responden memiliki tingkat pendidikan rendah (51,6%), ibu responden tidak bekerja (36,6%), dan pendapatan keluarga kurang dari UMK (47,4%).
2. Anak usia 24 – 59 bulan yang memiliki panjang badan lahir < 48 cm dalam penelitian berjenis kelamin perempuan dengan (56,1%), memiliki ibu dengan tingkat pendidikan rendah (58,1%), dan ibu responden bekerja (64,7%).
3. Sebesar 29,5% anak usia 24 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo mengalami pertumbuhan kurang.
4. Sebesar 36,4 % anak usia 24 - 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo, sebagian anak usia 24 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo mengalami gangguan perkembangan.
5. Ada hubungan panjang badan lahir pada anak dengan pertumbuhan anak dibandingkan anak yang tidak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo tahun 2021. Keeratan hubungan kejadian *stunting* dengan pertumbuhan anak dalam kategori rendah.
6. Ada hubungan panjang badan lahir pada anak dengan perkembangan anak dibandingkan anak yang tidak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo tahun 2021. Keeratan

hubungan kejadian *stunting* dengan pertumbuhan anak dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian mengenai hubungan panjang badan lahir dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 24 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo, maka perlu ditingkatkan berbagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Responden

Disarankan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak serta mencukupi kebutuhan gizi sejak anak masih di dalam kandungan untuk mencegah munculnya malnutrisi yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Ibu balita menambah informasi dan pengetahuan tentang masalah pertumbuhan dan perkembangan, penyebab, serta cara penanganannya. Dengan hal ini, ibu disarankan untuk terus memantau dan memperhatikan pertumbuhan anaknya dan menstimulasi perkembangan anak sesuai instrumen KPSP sesuai dengan usia anak.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo sebagai pemegang kebijakan agar dapat membuat suatu program perbaikan gizi sebelum hamil dan terpantau saat hamil, serta pada anak bayi dan balita dengan

mendapatkan asupan gizi yang optimal. Pemantauan serta stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan dukungan kebijakan terkait upaya pencegahan dan penurunan prevalensi gangguan pertumbuhan dan perkembangan di desa-desa, sehingga bisa dicegah sejak dini.

3. Bagi Bidan

Disarankan untuk melakukan upaya pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak yang komprehensif, berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan anak.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Disarankan penelitian ini bisa memberi manfaat dan membantu sebagai refresni dan membantu memperkaya ilmu kebidanan mengenai gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau meneliti faktor lain serta mempertimbangkan desain penelitian yang akan digunakan sehingga dapat bersifat penyempurnaan terhadap penelitian yang telah dilakukan.